

**EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP ETOS KERJA MANDIRI GURU DI SD NEGERI NEGLASARI KECAMATAN SITURAJA 2017**

**Empong Yayah Syamsiah**  
Kepala SD Negeri Neglasari Kecamatan Situraja

**ABSTRAK**

Kedisiplinan dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kompetensi guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pengajaran di kelas. Disiplin dalam menepati waktu kehadiran, keaktifan dan kerapian merupakan kunci utama dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga pembinaan akan kedisiplinan dalam KBM sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa terdapat peningkatan kompetensi guru yang meliputi ketepatan waktu mengajar, kerapian seragam guru, kerajinan dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP dalam KBM, setelah mendapatkan program pembinaan kedisiplinan. Rata-rata hasil yang diperoleh pada siklus 1 adalah 6,697 dan pada siklus 2 adalah 8,075, yang berarti ada peningkatan sebesar 17,065%.

**Kata Kunci:** pembinaan kedisiplinan, kompetensi guru

**A. Pendahuluan**

Dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia, titik berat pembangunan bidang pendidikan dewasa ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya atau kebijaksanaan seperti pembaharuan kurikulum, pelatihan yang ditujukan bagi guru, pengadaan sarana dan prasarana yang lebih baik sehingga menunjang keberhasilan pendidikan Indonesia. Dalam proses belajar, kedisiplinan sangat penting karena dengan disiplin maka seorang guru akan mentaati rencana kerja dalam mengajar, sehingga hal ini akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian kedisiplinan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di kelas yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Nasin Ibnu Suwandi dan Anno D. Sanjari (1997:12) sebagai berikut Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan Perintah atau peraturan yang berlakul. The Liang Gie dalam bukunya

Menyatakan bahwa dalam usaha apapun juga, disiplin merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik. (The Liang Gie, 1985)

Ketepatan dan kedisiplinan dalam waktu kehadiran, ketertiban, keaktifan dan kerapian melaksanakan tugas mengajar merupakan kunci utama untuk memperoleh prestasi kerja sehingga hal ini berarti meningkatnya kompetensi guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, masalah penelitian ini adalah Adakah hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas

dengan peningkatan kompetensi diri bagi para guru di Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan (1) mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan guru di kelas dengan kompetensi guru.

Ada dua manfaat yang diharapkan dicapai setelah penelitian dilakukan yaitu manfaat untuk guru, kepala sekolah dan penulis. Untuk guru diharapkan dengan penelitian ini guru mendapat gambaran arti disiplin bagi peningkatan kompetensi diri yang bermuara pada prestasi belajar siswa. Untuk kepala sekolah sebagai tindakan supervisi terhadap kinerja guru terutama dalam aspek disiplin.

**B. Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS) dan dilaksanakan di SD Negeri Pejagan 6 Kecamatan Situraja Kabupaten Situraja. Lembaga ini dipilih sebagai daerah penelitian karena lokasinya merupakan lokasi tempat penulis bekerja. SD Negeri Pejagan 6 merupakan Sekolah memiliki 6 kelas. Subjek penelitian ini adalah guru kelas terdiri dari 8 orang. Jenis kegiatannya adalah dengan tindakan nyata dengan cara melihat langsung guru dalam melaksanakan KBM. Monitoring dilakukan secara kontinyu mulai guru masuk hingga selesainya Kegiatan Belajar Mengajar. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan terdiri dari kegiatan mengumpulkan guru-guru yang menjadi subjek penelitian, menentukan jadwal pertemuan, meminta

Guru untuk masuk tepat waktu dan melakukan pengamatan terhadap kesiapan guru

Sebelum KBM, Memberikan pengarahan pada guru sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan terdiri dari kegiatan memberikan jadwal pembinaan, melakukan koordinasi dengan guru dan menetapkan tempat kegiatan. Adapun penilaian dilakukan melalui observasi terhadap guru yang meliputi kegiatan pengamatan terhadap kehadiran guru, kerapian berseragam dan kesiapan guru dalam memberikan materi ajar, kesiapan guru mentaati tata tertib sekolah dan hasil akhir kerja. Refleksi meliputi kegiatan penentuan indikator pencapaian keberhasilan, pengkategorian subjek yang mencapai indikator dan belum mencapai. Adapun indikator pencapaian keberhasilan adalah apabila terdapat peningkatan hasil skoring pada siklus II jika dibanding dengan siklus I.

Langkah-langkah penelitian tindakan sekolah adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus Pertama

Dalam siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1) Pertemuan Sebagian guru di Sekolah Dasar Negeri Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Situraja yang berjumlah 8 orang dengan undangan Kepala Sekolah.

2) Menentukan jadual pertemuan

3) Meminta guru - guru untuk tepat waktu masuk kantor dan inspeksi terhadap kesiapan guru sebelum KBM.

4) Memberikan pengarahan dan pembinaan tentang arti pentingnya kedisiplinan b. Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan dengan parameter sebagai berikut :

1) Memberikan jadual pelaksanaan pembinaan program kedisiplinan bagi guru- guru Sekolah Dasar Negeri Pejagan 6 Kecamatan Situraja Kabupaten Situraja.

2) Berkoordinasi dengan Guru untuk mengumpulkan guru - guru Sekolah Dasar Negeri Pejagan 6 Kecamatan Situraja Kabupaten Situraja.

3) Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan Penelitian.

#### c. Observasi

Dilakukan dengan tahapan - tahapan pelaksanaan seperti :

1) Kehadiran guru -guru  
Siklus kedua a.

2) Kerapian berseragam guru, dan kesiapan guru dalam memberikan materi ajar.

3) Kesiapan guru - guru untuk mentaati aturan tata tertib solah

4) Hasil akhir kerja.

5) Kegiatan observasi disiapkan pedoman dalam bentuk tabel.

#### d. Refleksi

1) Menentukan indikator pencapaian keberhasilan yaitu a . Kelompok A menghasilkan 60 butir tes obyektif 5 option, b. Kelompok B menghasilkan 50 butir tes obyektif 5 option .

2) Guru yang mencapai indikator di atas ( point 1 ) dikategorikan berhasil , sehingga tidak perlu diikutkan dalam siklus II. Sedangkan guru yang belum mencapai indikator di atas wajib ikut dalam siklus II.

#### 2.Siklus Kedua

##### Persiapan

1) Pertemuan guru yang memiliki nilai rendah

2) Menentukan jadual pertemuan

3) Meminta guru - guru untuk tepat waktu masuk kantor dan inspeksi terhadap kesiapan guru sebelum KBM.

4) Memberikan pengarahan dan pembinaan serta motivasi pada guru untuk meningkatkan kedisiplinan

b. Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan dengan parameter sebagai berikut :

1) Memberikan jadual pelaksanaan pembinaan program kedisiplinan bagi guru- guru

Sekolah Dasar Negeri Pejagan 6 Kecamatan Situraja Kabupaten Situraja.

2) Berkoordinasi dengan Guru untuk mengumpulkan guru - guru Sekolah Dasar

Negeri Pejagan 6 Kecamatan Situraja Kabupaten Situraja.

#### c. Observasi

Dilakukan dengan tahapan - tahapan pelaksanaan seperti siklus I :

#### d. Refleksi

### C. Hasil

Berdasarkan hasil penilaian dan obseravasi pada siklus I maka diperoleh hasil diperoleh skor sebesar 214,3 dan rata-rata 6,697

No	Nama guru (Samaran sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan					
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM	jumlah	rata-rata
1	Latifatul Choiriyah, S.Pd	7,2	7,5	7,5	7,5	29,7	7,425
2	Nur Ayni, S.Pd.SD	7,5	7,4	7,5	7,5	29,9	7,475
3	Hanifah, S.Pd.SD	6,9	7,5	6,8	7,5	28,7	7,175
4	Tini, S.Pd	7,5	7,5	7,5	7,5	30	7,5
5	Suharto, S.Pd	6	6,8	6,1	5,1	24	6
6	Nurul Izzah, S.Pd.MM	6	6,5	6,7	5,1	24,3	6,075
7	Fatmawati, S.Pd	6	6,5	6,5	5,1	24,1	6,025
8	Khoiriyah, S.Pd	6	6	6,5	5,1	23,6	5,9
						214,3	6,697

Adapun Hasil Siklus II yaitu diperoleh skor 258,4 dengan rata-rata 8,075

No	Nama guru (Samaran sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan					
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM	jumlah	rata-rata
1	Latifatul Choiriyah, S.Pd	8,8	8,5	8,5	8,5	34,3	8,575
2	Nur Ayni, S.Pd.SD	8,8	8,5	8,6	8,6	34,5	8,625
3	Hanifah, S.Pd.SD	8,6	8,3	8,5	8,7	34,1	8,525
4	Tini, S.Pd	8,8	9	9	9	35,8	8,95
5	Suharto, S.Pd	7,3	7,8	7	7	29,1	7,275
6	Nurul Izzah, S.Pd.MM	7,4	7,2	8	8	30,6	7,65
7	Fatmawati, S.Pd	7,4	7,5	7,5	7,5	29,9	7,475
8	Khoiriyah, S.Pd	7,4	7,5	7,5	7,7	30,1	7,525
						258,4	8,075

Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil siklus II terhadap siklus I sebesar  $8,075 - 6,697 = 1,378$

Melalui pembinaan terhadap kedisiplinan guru SDN Neglasari Kec.Situraja

Kabupaten Situraja terbukti dapat meningkatkan etos kerja. Meskipun di dalam proses khususnya

siklus I guru yang diobservasi dan dinilai masih merasa belum siap namun pada akhirnya setelah dilakukan tindakan pada siklus II (pembinaan kedisiplinan kedua) yang dilakukan khususnya pada guru yang

memperoleh hasil rendah, terdapat peningkatan hasil etos kerja dan tidak hanya peningkatan pada guru yang dilakukan pembinaan kedua kalinya namun juga peningkatan terjadi pada guru yang hanya dilakukan tindakan pembinaan pada siklus I

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) pembinaan kedisiplinan guru dalam Proses Belajar Mengajar dapat meningkatkan etos kerja mandiri guru. (2) Pembinaan kedisiplinan yang dilakukan pada sebagian guru dapat berpengaruh pula terhadap etos guru lain yang tidak dilakukan pembinaan khusus dan meningkatkan motivasi untuk bekerja optimal.

Saran yang dapat penulis berikan adalah (1) perlu dilakukan upaya peningkatan kedisiplinan secara kontinyu untuk meningkatkan etos kerja (2) perlu ditetapkannya kebijakan sekolah yang mengatur tata tertib guru dalam proses belajar mengajar.

#### Daftar Pustaka

Ad. Rucijakker, 1984, *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta, PT. Gramedia dengan YKPTK.

Djumbur I dan Moh. Surya, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung, CV. Ilmu.

Moh. Surya, dan Moh. Yamin, 1980, *Pengajaran Remedial*, Jakarta. Depdikbud. Nasin Imnu Suwandi dan Anno D. Sanjari, 1997, *Disiplin di Sekolah*. Seri Gerakan Disiplin Nasional, Jakarta. PT. Grafindo Media Pratama.

Oemar Hamalik, 1980, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung, Tarsito. Poerwodarminto. W. J. S., 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

S. Nasution, 1980, *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung, Jemmar, 1980, *Metode Research*, Bandung Jemmar.

Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, 1981, *Statistik Jilid II*. Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fak. Psy. UGM.

Sudikin, dkk, 2002, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya, Insan Cendekia

The Liang Gie, 1985, *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta, Pusat Kemajuan Studi.

Tarni Farida, 2003, *Kedisiplinan Sebagai Motivator Kerja Mandiri*, Pusat Kajian YLKI, Jakarta.